

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Pertama adalah “Mengidentifikasi kapasitas Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan kondisi Eksternal Peluang dan Ancaman) yang mempengaruhi pengelolaan perparkiran di kota Bukittinggi”, kedua adalah “Merumuskan atau mengembangkan rencana strategi pengelolaan perparkiran di kota Bukittinggi berdasarkan kapasitas Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan kondisi Eksternal (Peluang dan Ancaman)”. Setelah melalui proses dan tahap penelitian, seperti kajian literatur dan dokumen, pengumpulan data dan pengolahan atau analisis data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. Kapasitas Internal (Kekuatan dan Kelemahan), Kondisi Eksternal (Peluang dan Ancaman) yang Mempengaruhi Pengelolaan Perparkiran di kota Bukittinggi.
 - a. Kapasitas Internal organisasi pengelolaan perparkiran kota Bukittinggi dilihat dari sisi kekuatan adalah meliputi: (1). Memiliki struktur organisasi yang legitimet. (2). Memiliki visi, misi dan tujuan yang baik (3). Pembiayaan operasional tidak bergantung pada pendapatan parkir, (4). Sumber tenaga operasional parkir tidak terbatas.

- b. Kapasitas Internal organisasi pengelolaan perparkiran kota Bukittinggi dilihat dari sisi kelemahan adalah meliputi: (1). Lokasi parkir yang tersedia terbatas, (2) Kedisiplinan dan integritas petugas parkir masih rendah, (3). Belum memiliki Standar dan prosedur pelaporan keuangan yang jelas, (4). Pengawasan kegiatan operasional sangat kurang, (5). Kemampuan personal kepemimpinan masih terbatas.
- c. Kapasitas Eksternal organisasi pengelolaan perparkiran kota Bukittinggi dilihat dari sisi peluang adalah meliputi: (1). Tingginya perhatian pemerintah untuk mengatasi persoalan perparkiran (2) Alokasi dana pengembangan pengelolaan perparkiran berbasis/bersumber dana APBD (3). Stabilitas politik sangat baik, (4). Hubungan yang harmonis dengan DPRD, (5). Perkembangan kota Bukittinggi sebagai kota wisata, (6). Tidak ada pesaing dan perparkiran alternatif.
- d. Kapasitas Eksternal organisasi pengelolaan perparkiran kota Bukittinggi dilihat dari sisi ancaman adalah meliputi: (1). Pertumbuhan dan peningkatan permintaan lokasi parkir, (2) Pertumbuhan dan perkembangan parkir liar (3). Ketidak jujuran petugas parkir, (4). Budaya masyarakat tidak tertib lalu lintas dan parkir (5). Terbatasnya lokasi parkir yang tersedia.

2. Rencana Strategi Pengelolaan Perparkiran di kota Bukittinggi Berdasarkan Kapasitas Internal (Kekuatan dan Kelemahan), Kondisi Eksternal (Peluang dan Ancaman).

a. Rencana Strategi Berdasarkan Kekuatan dan Peluang (S – O)

- Peningkatan kualitas pelayanan perparkiran (S1, S2, O1, O2, O3, O4, O5)
- Peningkatan dan pengembangan kerja sama dengan instansi terkait dengan pengelolaan parkir (S2, S3, S4, O5, O6)
- Menyusun peraturan tentang tata ruang perparkiran (S3, S4, O5, O6)
- Pengembangan sistem informasi pengelolaan parkir berbasis GIS (S3, S4, O5, O6)

b. Rencana Strategi Berdasarkan Kelemahan dan Peluang (W – O)

- Pembangunan area dan fasilitas parkir baru (W1, O1, O2, O3, O4, O5, O6)
- Melakukan pelatihan kepada petugas, serta selalu melakukan pengawasan terhadap petugas (W2, W4, W5, O1, O2)
- Menyusun dan mengembangkan Sistem dan Prosedur Operasi (SOP) pengelolaan parkir (W2, W3 O1, O5).
- Mengembangkan sistem informasi perparkiran berbasis elektronik.

c. Rencana Strategi Berdasarkan Kekuatan dan Ancaman (S– T)

- Menata ulang tata ruang perparkiran (S2, S3, S4, T1, T2, T3).

- Mengintensifkan sosialisasi tertib lalu lintas dan perparkiran
- Menambah jumlah petugas dan juru parkir
- Penegakan aturan pengelolaan parkir.

d. Rencana Strategi Berdasarkan Kelemahan dan Ancaman (W– T)

- Melakukan pengawasan terhadap petugas (W2, W3, W4, W5, T1, T5)
- Memberikan kenyamanan terhadap pemakai jasa parkir (W1, W3, T1, T2, T3)

5.2. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan beberapa saran, terutama untuk penyempurnaan dan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif terbatas, hanya 45 orang responden. Oleh sebab disarankan utk melakukan penelitian dengan jumlah responden yang besar.
2. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bobot dan ranking untuk menentukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Untuk itu disarankan penelitian lebih lanjut menggunakan instrumen yang berbeda seperti menggunakan kerangka kerja *Analysis Hierarchy Process* (AHP). Sehingga setiap strategi dapat dikembangkan berdasarkan prioritas yang dihadapi organisasi.